

ABSTRAK

Aisyi Abdillah, 2022, *Upaya Guru IPS Dalam Menanamkan Karakter Cinta Damai Kepada Siswa di SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA), Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah M.Si.

Katakunci: Upaya Guru IPS, Penanaman, Karakter Cinta Damai.

Karakter cinta damai adalah salah satu karakter yang sangat perlu untuk ditanamkan kepada siswa agar siswa dapat menjadi pribadi yang suka dengan permainan serta dapat mengelola emosinya dengan baik sehingga tidak dapat menimbulkan permusuhan, pertikaian ataupun konflik antar sesama. Hal tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan, dimana guru IPS melakukan beberapa upaya untuk menanamkan karakter cinta damai kepada siswa-siswinya.

Terdapat dua fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu, *Pertama* bagaimana upaya guru IPS dalam menanamkan karakter cinta damai kepada siswa di SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan. *Kedua* mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya upaya guru IPS dalam menanamkan karakter cinta damai kepada siswa di SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan penelitian sehingga peneliti dapat sepenuhnya mendapatkan data-data yang terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian dalam penelitian ini dapatkan pada fokus *pentama* yakni tentang bagaimana upaya guru IPS dalam menanamkan karakter cinta damai kepada siswa di SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan. Yaitu mengajarkan untuk saling peduli, mengajarkan untuk saling menghormati, mengajarkan untuk saling peduli kemudian memberikan contoh yang baik salah satunya yaitu dengan membiasakan 3 S yakni salam, senyum dan sapa. Kemudian hasil penelitian dari fokus yang kedua yakni mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya upaya guru IPS dalam menanamkan karakter cinta damai kepada siswa di SMP Nurul Hikmah Blumbungan Larangan Pamekasan. Yakni yang menjadi faktor pendukung yaitu keberadaan lembaga dalam lingkungan pesantren, adanya dukungan dari ketua yayasan dan kemudian dukungan dari para guru-guru dalam mendidik dengan tatakrama yang baik dan lemah lembut. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu keterbatasan siswa untuk melakukan sosialisai dengan orang lain yang ada di luar pondok pesantren.